



DITEMUKAN KASUS, PTM DI SEKOLAH DIHENTIKAN

Sejak Januari 141 Siswa Terpapar Covid-19

YOGYA (KR) - Jumlah siswa yang terpapar Covid-19 tergolong tinggi seiring peningkatan kasus yang terjadi di Kota Yogya. Sejak Januari hingga saat ini dilaporkan mencapai 141 siswa yang terkonfirmasi positif Covid-19. Mereka merupakan hasil pengembangan atau tracing kontak erat maupun skrining yang konsisten dilakukan oleh Pemkot Yogya.

“Sampai pertengahan bulan ini memang ada 141 siswa yang positif Covid-19. Beberapa ada yang bergejala ringan namun sebagian besar tanpa gejala,” jelas Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Budi Santoso Asrori, Kamis (17/2).

Sebanyak 141 siswa yang terkonfirmasi positif Covid-19 tersebut berasal dari jenjang TK, SD dan SMP yang ada di Kota Yogya. Di luar itu juga ditemukan 30 guru yang terkonfirmasi positif Covid-19. Atas temuan tersebut upaya tracing dan skrining pun dilakukan

dengan lebih ketat. Terutama bagi siswa yang mengalami gejala sakit langsung dilakukan pemeriksaan.

Budi menyebut, jika terdapat temuan kasus positif Covid-19 di sekolah maka pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah tersebut langsung dihentikan. Pihaknya bersama Dinas Kesehatan, juga masih aktif menggelar skrining dengan mengambil sampel siswa peserta PTM untuk diperiksa. “Temuan positif Covid-19 baik siswa maupun guru itu menyebar di berbagai sekolah. Kemudian pembelajaran tatap muka di

sana juga langsung ditutup dan dialihkan ke daring,” urainya.

Durasi penutupan sekolah pun disesuaikan dengan ketentuan satgas. Sebagian besar selama lima hari, namun ada pula yang cukup tiga hari tergantung dari besar kecilnya jumlah kasus dalam satu sekolah. Penutupan sekolah dari aktivitas pembelajaran tatap muka menjadi upaya menekan laju penyebaran virus agar tidak semakin meluas.

Di samping itu, peran orangtua juga sangat dibutuhkan. Terutama dalam menjaga anak-anak

nya agar tetap mematuhi protokol kesehatan selama di rumah serta mengecek kondisi kesehatan sebelum ke sekolah.

Sebelumnya, Walikota Yogya Haryadi Suyuti sudah menginstruksikan ke Disdikpora untuk menghentikan PTM jika ada temuan kasus positif Covid-19. Kendati mayoritas kasus positif saat ini tidak bergejala namun potensi penularan masih berpeluang terjadi. “Tidak hanya siswa dan guru, tetapi jika ada pegawai non pendidik di sekolah yang terpapar virus maka PTM harus berhenti dulu. Capaian vaksinasi di sekolah juga harus diperhatikan untuk dapat menggelar PTM,” jelasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 29 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005